

Evaluasi Aplikasi E-Book Perpustakaan di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Menggunakan Metode Delone and Mclean is Success Model

Avivatul Audiyah¹, Azuzan Ananta Firdausi², Elsa Olivia Putri³, Jihan Lailatus S.C.N⁴, Naila Rindita Putri⁵, Tiara Tania Rahmadani⁶, Nur Abbiya Putri R⁷, Dyan Angesti⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan stikesyayasanrsdrsoetomo@stikes-yrsds.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem perpustakaan dari yang sebelumnya manual menjadi berbasis digital. Hal ini juga diterapkan di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo melalui penggunaan aplikasi E-BOOK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat keberhasilan implementasi aplikasi E-BOOK sebagai sarana pembelajaran dengan menggunakan kerangka Delone and McLean IS Success Model yang mencakup lima aspek: Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 72 mahasiswa aktif, yang dipilih secara acak sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif pada seluruh dimensi, dengan skor tertinggi tercatat pada dimensi Manfaat Bersih (88%) dan Kepuasan Pengguna (85%). Namun demikian, sekitar 49% responden belum mengetahui atau menggunakan aplikasi tersebut, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kegiatan sosialisasi dan edukasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengevaluasi efektivitas sistem pembelajaran digital dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan layanan akademik berbasis teknologi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Aplikasi E-Book, Delone and McLean, Perpustakaan, STIKES, Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

ABSTRACT

The advancement of digital technology has driven the transformation of library systems from manual to digital. This transformation has also been implemented at STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo through the use of the E-BOOK application. The purpose of this study is to assess the success of the E-BOOK application as a learning tool using the DeLone and McLean IS Success Model framework, which includes five dimensions: Information Quality, System Quality, Service Quality, User Satisfaction, and Net Benefit. This research employed a descriptive quantitative method by distributing closed-ended questionnaires to 72 active students selected through simple random sampling. The analysis results show that the majority of respondents gave positive responses across all dimensions, with the highest scores recorded in the Net Benefit (88%) and User Satisfaction (85%) dimensions. However, approximately 49% of respondents were unaware of or had not used the application, indicating the need for enhanced socialization and education efforts. This study contributes to the evaluation of digital learning information systems and can serve as a reference for the development of technology-based academic services in higher education institutions.

Keywords: Aplikasi E-Book, Delone and McLean, Perpustakaan, STIKES, Dr. Soetomo Hospital Foundation

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan Penunjang Teknis dari institusi lebih tinggi, demikianlah dengan perpustakaan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyedia literatur fisik, tetapi juga berperan sebagai penunjang teknis yang memfasilitasi akses terhadap informasi ilmiah dan sumber belajar digital guna menunjang proses pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Dalam rangka menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi serta kebutuhan pengguna, UPT Perpustakaan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

telah mengembangkan berbagai layanan digital, antara lain Website Repository, aplikasi SIRPUS, E-Library, dan E-BOOK. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan, seluruh pengembangan platform digital tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak eksternal guna memastikan kualitas dan keberlanjutan sistem. Masing-masing platform memiliki fungsi yang spesifik; misalnya, website repository memuat karya ilmiah civitas akademika yang hanya dapat diakses penuh setelah melalui proses pendaftaran dan persetujuan dari pihak perpustakaan. E-library ditujukan untuk mempermudah mahasiswa aktif dalam mencari dan mengecek ketersediaan koleksi buku, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada kunjungan fisik ke perpustakaan. Sementara itu, aplikasi e-book menyediakan layanan baca dan pinjam buku digital bagi mahasiswa yang telah memiliki akun resmi dengan verifikasi NIM.

Namun, layanan E-BOOK akan menjadi fokus utama dalam evaluasi lebih lanjut pada kajian ini karena ditemukan kurangnya minat mahasiswa STIKES YRSDS dalam memanfaatkan layanan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang mendalam untuk mengetahui penyebab rendahnya tingkat pemanfaatan layanan Aplikasi e-book. Penilaian ini akan menggunakan metode salah satunya adalah Delone and McLean IS Success model yang memiliki keunggulan pada menilai keberhasilan sistem informasi secara komprehensif melalui 6 dimensi primer.

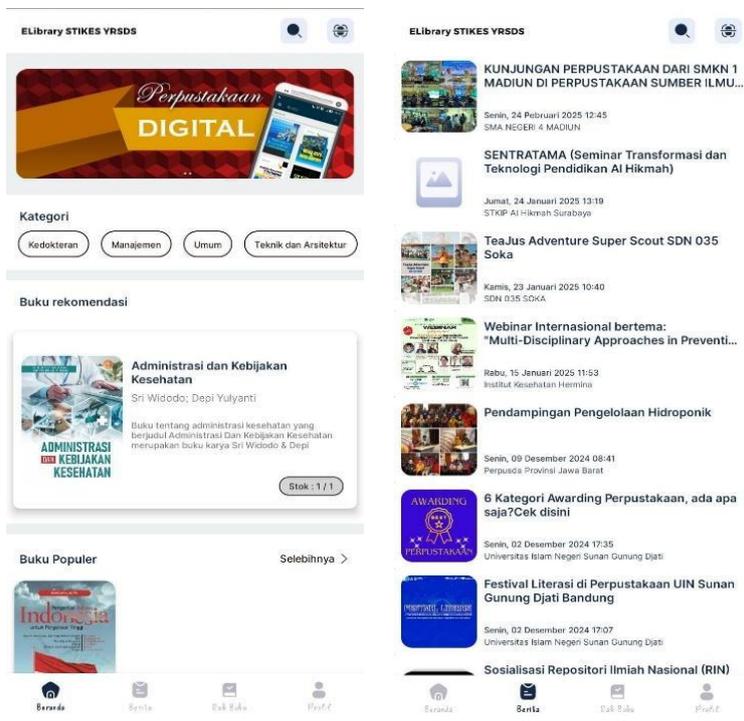
Keberhasilan dalam merancang dan menerapkan perangkat sistem informasi diukur dari sejauh mana tujuan pembuatannya tercapai secara efektif dan efisien. Semakin tinggi kualitas sistem, semakin besar pula kemungkinan terciptanya kepuasan pengguna. Penggunaan sistem yang berkualitas akan berdampak positif pada produktivitas individu, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas untuk mencapai tujuan organisasi. (DeLone & McLean, 1992). Analisis keberhasilan sistem informasi menggunakan studi empiris perlu dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi, serta menemukan atau menyebarkan contoh sebagai kerangka pembuatan atau perbaikan sistem informasi. Pengukuran keberhasilan atau efektivitas sistem informasi telah sukses dilakukan penelitian. Secara teoritis, penelitian ini masih terhubung menggunakan pertanyaan di hal yang membangun ukuran terbaik terkait kesuksesan sistem informasi (Rai et al., 2002). Tujuan Penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa aktif Stikes Yayasan RS. Dr. Soetomo untuk menggunakan layanan Aplikasi E-Book, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan penggunaan layanan Aplikasi E-Book di masa mendatang dengan memakai metode *Delone dan Mclean Is Success Model*.

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi E-Book

Aplikasi E-BOOK merupakan salah satu bentuk sistem informasi digital yang dirancang untuk memudahkan akses terhadap koleksi buku dalam format elektronik. Dalam konteks perguruan tinggi, khususnya di lingkungan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo, software e-book dibutuhkan bisa menunjang proses belajar mengajar menggunakan menyediakan akses literatur akademik secara fleksibel dan efisien. Keunggulan utama dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk memberikan layanan baca dan pinjam buku secara daring tanpa batasan waktu dan tempat, yang secara signifikan dapat mengurangi ketergantungan terhadap layanan perpustakaan konvensional. Namun demikian, pemanfaatan aplikasi e-book oleh mahasiswa masih

tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam terhadap sistem ini untuk mengetahui penyebab rendahnya minat penggunaan serta efektivitas implementasinya. dibawah ini adalah tampilan gambar situs Aplikasi E-BOOK.



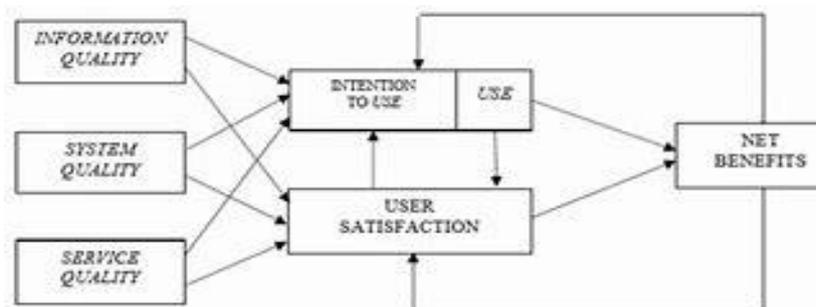
Gambar 1. Tampilan Beranda Aplikasi E-Book dan Tampilan Berita Aplikasi E-Book



Gambar 2. Tampilan Rak Buku Pinjaman Aplikasi E-book

B. Delone dan Mclean Is Success Model.

Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992) dengan cepat mendapatkan respons positif. Salah satu alasannya adalah karena model tersebut tergolong sederhana namun dianggap cukup valid. Alasan lainnya, pada saat itu memang dibutuhkan sebuah model yang dapat dijadikan panduan dalam memastikan keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi dalam organisasi. Model yang ideal adalah model yang menyeluruh namun tetap sederhana—jenis model ini dikenal sebagai model yang parsimoni. Berdasarkan teori-teori serta temuan dari penelitian sebelumnya yang telah mereka telaah, DeLone dan McLean kemudian merancang sebuah model parsimoni yang dikenal dengan nama DeLone and McLean Information Systems Success Model (D&M IS Success Model).



Sumber: Delone dan McLean (2003)

Dalam upaya mengevaluasi pemanfaatan aplikasi e-book di STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo, Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (1992) diterapkan sebagai kerangka analisis. Model ini menilai keberhasilan sistem informasi melalui lima dimensi utama, penerapan model ini memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas aplikasi E-BOOK, mulai dari aspek teknis hingga dampaknya terhadap kinerja individu dan institusi. (DeLone & McLean, 1992)

Dimensi **System Quality** mengacu pada keandalan, kecepatan, keamanan, dan kemudahan penggunaan aplikasi e-book. Sementara itu, **Information Quality** mencakup akurasi, relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran koleksi buku digital yang tersedia. Kedua dimensi ini secara langsung mempengaruhi tingkat **Penggunaan (Use)** dan **Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)**. Dalam konteks ini, pengalaman mahasiswa saat mengakses dan memanfaatkan aplikasi menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas sistem. Interaksi antara penggunaan dan kepuasan juga bersifat timbal balik; kepuasan yang tinggi mendorong penggunaan berulang, dan sebaliknya.

Penggunaan dan kepuasan terhadap aplikasi e-book memberikan dampak positif yang disebut sebagai **manfaat (net benefit)**, yaitu peningkatan efisiensi belajar, kemudahan memperoleh referensi akademik, serta pemahaman materi perkuliahan pada tingkat individu (Individual Impact). Dampak ini apabila signifikan akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, efektivitas layanan perpustakaan digital, dan pencapaian

tujuan institusi pendidikan secara lebih optimal (*Organizational Impact*), sehingga secara keseluruhan meningkatkan nilai manfaat dari penggunaan e-book dalam lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, penerapan model DeLone dan McLean tidak hanya memperkuat pendekatan teoritis dalam mengevaluasi sistem informasi, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam mengidentifikasi kendala dan merumuskan strategi peningkatan penggunaan aplikasi E-Book secara berkelanjutan di lingkungan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari respon menjadi objek penelitian dengan cara menyebar kuisoner. Kuesioner ini bersifat tertutup yaitu sudah diberikan alternatif jawaban, yang diisi oleh mahasiswa sebagai responden. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo yang berjumlah 253 mahasiswa.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan dan dianalisis akan berupa angka dan statistik. Kerangka kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah survei. Dalam metode survei ini, instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang secara spesifik dan sistematis, dengan setiap Pertanyaan atau kelompok dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam kerangka kerja Delone and McLean IS Success Model. Adapun populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif yang terdaftar di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. Karena jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan guna memperoleh representasi yang efisien. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah simple random sampling atau pengambilan acak sederhana. Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin, yang berfungsi untuk memperoleh ukuran sampel yang mewakili populasi dengan batas kesalahan yang dapat diterima. Adapun Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dengan:

- n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = Ukuran populasi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo
- e = Tingkat kesalahan (margin of error) yang diinginkan (misalnya 0.1 atau 10%)

Maka, jika dihitung dengan jumlah populasi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 n &= \frac{253}{1+253 \times (0,1)^2} \\
 n &= \frac{253}{1+253 \times 0,01} \\
 n &= \frac{253}{1+2,53} \\
 n &= \frac{253}{3,53} \\
 n &= 71,67
 \end{aligned}$$

Dalam metode penelitian evaluasi sistem informasi E-BOOK di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo tidak memungkinkan untuk mengambil sebagian dari mahasiswa, maka ukuran sampel yang dibutuhkan adalah 72 mahasiswa. Setelah ukuran sampel ditentukan, proses pemilihan responden akan dilakukan secara acak dari daftar seluruh mahasiswa aktif STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, memastikan setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian. Menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert 4 poin (1= Tidak Setuju, 4=Sangat Setuju)

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Dengan Skala Likert 4 poin

KRITERIA	SCORE
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Cukup Setuju	2
Tidak Setuju	1

Uji validitas tidak diperlukan karena kuesioner sudah divalidasi sebelumnya. Pengolahan data meliputi pemeriksaan data, pemberian nilai, dan tabulasi. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 melalui penyebaran 2 kuesioner secara acak kepada mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo. Hasil penyebaran kuesioner pertama (untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa aktif STIKES YRSDS yang menggunakan dan mengakses Aplikasi E-Book). Selanjutnya hasil dari penyebaran kuesioner pertama yang mengevaluasi aplikasi E-Book STIKES YRSDS dengan menggunakan lima dimensi dari model Delone and McLean, yaitu: Information Quality, System Quality, Service Quality, User Satisfaction, dan Net Benefit.

Penelitian yang dilakukan oleh Mubarok (2017) dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Local Area Network pada SMK Negeri 4 Palopo" bertujuan untuk mendukung pencatatan data perpustakaan agar proses input data menjadi lebih efisien dan meminimalisir kesalahan dalam pendataan buku. Sistem yang dikembangkan merupakan aplikasi desktop berbasis Visual Basic .NET dan menggunakan jaringan kabel LAN. Perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan UML yang meliputi use case diagram, activity diagram, class diagram, serta sequence diagram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu membantu pihak sekolah, khususnya staf perpustakaan, dalam pengelolaan data perpustakaan. Perbedaan yang muncul antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Menurut jurnal sebelumnya (Chusen et al., 2024), penggunaan model DeLone dan McLean terbukti efektif dalam mengukur keberhasilan sistem informasi rumah sakit. Penelitian yang dilakukan terhadap website Rumah Sakit Islam Surabaya menggunakan enam dimensi ISSM yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Dari hasil analisis menggunakan SmartPLS 4, diperoleh bahwa dimensi kualitas informasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna sistem, sama dengan penelitian ini menggunakan dimensi ISSM yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, serta

manfaat bersih. Hanya berbeda penelitian sebelumnya (Chusen et al., 2024) menggunakan website sistem informasi rumah sakit, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi e-book perpustakaan sistem informasi di kampus. Menurut jurnal sebelumnya yang dilakukan oleh Fira et al. (2023) mengenai kesuksesan SIM-RS di RSUD Kota Mataram dengan menggunakan model DeLone and McLean, ditemukan bahwa sebagian besar petugas menyatakan SIM-RS berkualitas dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan produktivitas kerja. Namun demikian, dimensi seperti Service Quality hanya sedikit yang menilai sangat berkualitas (12%), menunjukkan adanya ruang perbaikan pada aspek layanan teknis. Berbeda dengan penelitian ini, meskipun kualitas dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-book di STIKES YRSDS juga tinggi, permasalahan utama justru terletak pada rendahnya tingkat pemanfaatan karena kurangnya kesadaran (awareness), di mana 49% mahasiswa belum mengetahui atau menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor sosialisasi dan literasi digital menjadi isu yang dominan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Variabel Information System, System Quality, Service Quality, User Satisfaction, Net Benefit

Variabel	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju
Information Quality	26%	55%	17%	2%
System Quality	22%	58%	19%	1%
Service Quality	27%	55%	17%	1%
User Satisfaction	27%	58%	14%	1%
Net Benefit	28%	60%	11%	1%

Kualitas informasi merujuk pada mutu keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kualitas informasi mencakup kelengkapan, relevansi, ketepatan, dan ketepatan waktu. Variabel kualitas informasi mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa menilai informasi yang disediakan oleh aplikasi E-Book telah disampaikan dengan baik. Sebanyak 26% responden menyatakan sangat setuju dan 55% setuju, sehingga total 81% responden memberikan penilaian positif. Hanya 17% yang cukup setuju dan 2% yang kurang setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa aplikasi E-Book telah mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Kualitas Sistem mengacu pada sejauh mana sistem mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna secara efektif (DeLone & McLean, 1992). Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas ini mencakup keandalan sistem (reliability) dan fleksibilitas sistem (flexibility). Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Sistem, sebagian besar memberikan respons positif, dengan 22% menyatakan sangat setuju dan 58% setuju. Dengan demikian, sebanyak 80% responden menilai bahwa sistem aplikasi E-Book telah berfungsi dengan baik serta mudah diakses dan memiliki fitur yang mendukung kebutuhan pengguna. Sebanyak 19% cukup setuju dan hanya 1% kurang setuju, menandakan bahwa dari sisi teknis, aplikasi ini telah memenuhi ekspektasi mayoritas mahasiswa.

Kualitas layanan dapat diartikan sebagai perbandingan antara harapan pengguna dan layanan yang benar-benar mereka terima (Parasuraman dkk., 1988). Dalam mengukur kualitas layanan, indikator yang digunakan mencakup empati serta cara penyajian informasi. Berdasarkan data yang dirangkum dalam Tabel 1, variabel Kualitas Layanan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari responden. Sebanyak 27% responden menyatakan sangat setuju dan 55%

responden setuju bahwa layanan yang diberikan aplikasi E-Book sudah baik. Ini berarti 82% responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas layanan aplikasi. Hanya 17% responden yang cukup setuju dan 1% yang kurang setuju.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas terhadap layanan yang tersedia, termasuk kemudahan dalam memperoleh bantuan, tanggapan cepat dari petugas, serta informasi layanan yang disampaikan dengan jelas. Persentase tinggi pada kategori setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa aspek-aspek tersebut dinilai positif oleh pengguna. layanan aplikasi E-Book sudah memenuhi ekspektasi pengguna, sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap aplikasi.

Kepuasan pengguna merupakan tanggapan atau reaksi dari pengguna terhadap pemanfaatan sistem informasi (Jogiyanto, 2007:23). Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan sebuah website mencakup kemudahan dalam penggunaan, kecepatan respon sistem, serta kepuasan terhadap informasi yang disajikan. Pada variabel kepuasan pengguna, hasil yang diperoleh mencerminkan persepsi pengguna terhadap kualitas interaksi mereka dengan sistem. Rekapitulasi juga menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Sebanyak 27% responden sangat setuju dan 58% setuju bahwa mereka puas menggunakan aplikasi E-Book, sehingga total 85% responden merasa puas. Hanya 14% responden yang cukup setuju dan 1% yang kurang setuju. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa aplikasi E-Book mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, baik dari segi fitur, kemudahan penggunaan, maupun manfaat yang diperoleh. Kepuasan pengguna yang tinggi sangat penting karena dapat mendorong penggunaan aplikasi secara berkelanjutan dan menyebarkan rekomendasi positif kepada pengguna lain.

Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan sebuah website meliputi seberapa sering dan bagaimana pengguna memanfaatkannya. Sementara itu, manfaat bersih (net benefit) mencerminkan dampak dari keberadaan serta penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna, baik secara individu maupun organisasi. Dampak ini mencakup peningkatan produktivitas, perolehan pengetahuan yang lebih baik, serta pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi. Variabel Manfaat (Net Benefit) juga mendapatkan respons yang sangat baik dari responden. Sebanyak 28% responden sangat setuju dan 60% setuju bahwa aplikasi E-Book memberikan manfaat nyata, sehingga 88% responden menilai aplikasi ini bermanfaat. Sementara itu, 11% responden cukup setuju dan hanya 1% yang kurang setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi E-Book tidak hanya diterima secara fungsional, tetapi juga memberikan dampak positif dan manfaat nyata bagi penggunanya, seperti kemudahan akses sumber belajar, efisiensi waktu, dan peningkatan pengetahuan. Tingginya penilaian pada aspek manfaat menandakan aplikasi ini telah berhasil memenuhi tujuan utamanya sebagai sarana penunjang pembelajaran di lingkungan STIKES YRSDS.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Variabel Kepuasan

Variabel	Ya	Tidak
Awareness (Kesadaran)	51%	49%

Selanjutnya dari hasil kuesioner kedua mengenai variabel *Awareness* (Kesadaran) menyatakan bahwa yang menjawab IYA (Tahu dan Menggunakan Aplikasi): 51%, TIDAK (Tidak Tahu atau Tidak Menggunakan Aplikasi): 49%. Meskipun kualitas dan manfaat aplikasi dinilai tinggi, hampir separuh dari mahasiswa belum mengetahui atau belum menggunakan aplikasi E-

BOOK. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Awareness* masih perlu ditingkatkan, dan sosialisasi aplikasi perlu diperkuat agar lebih banyak mahasiswa memanfaatkannya.

Setelah dilakukan analisis terhadap data dari 72 responden, pembahasan sebelumnya telah menjelaskan secara mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap aplikasi E-Book STIKES YRSDS dari berbagai aspek utama, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, serta tingkat kepuasan pengguna. Setiap variabel memperoleh tanggapan yang sangat positif, yang terlihat dari dominasi jawaban responden pada kategori “setuju” dan “sangat setuju” untuk setiap indikator yang dinilai. Temuan ini memperlihatkan bahwa aplikasi E-Book telah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa sebagai media pembelajaran digital di lingkungan kampus. Dengan memperhatikan keseluruhan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dapat dirangkum sebagai berikut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan model DeLone and McLean IS Success Model, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi E-BOOK di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo mendapatkan penilaian yang sangat baik pada aspek kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, serta kepuasan pengguna. Sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju atau sangat setuju terhadap setiap variabel, dengan persentase melebihi 80%. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi E-BOOK telah berhasil memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna sebagai sarana pembelajaran digital di lingkungan kampus.

Namun demikian, hasil survei juga menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi masih belum optimal, mengingat adanya sejumlah mahasiswa yang belum mengetahui atau menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis seperti sosialisasi, pelatihan, serta promosi yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan penggunaan aplikasi secara merata di lingkungan kampus. Dengan demikian, manfaat aplikasi E-BOOK dapat dirasakan secara lebih luas dan maksimal oleh seluruh civitas akademika.

REFERENSI

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- Khambali, Ahmad, and Agus Siswanto. “Sistem Informasi Inventaris Alat Dan Barang Berbasis Web Pada SMA Kandangserang.” *Jurnal Surya Informatika* 5, no. 1 (2018): 44–49
- Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. B. (2002). Assessing the validity of IS success models: An empirical test and theoretical analysis. *Information Systems Research*, 13(1), 50–69.
- Setiawan, Doni, Hendyca Putra, Sustin Farlinda, Andri Permana Wicaksono, Jurusan Kesehatan, and Politeknik Negeri Jember. “EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SIMRS DI RUMAH SAKIT X” 3, no. 3 (2022): 231–42.
- Sys-, Mclean Information. “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update” 19, no. 4 (2003): 9–30. DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.